



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (18 April 2018) ditutup melemah sebesar +34.24 poin atau +0.54% ke level 6,320.005 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,18 triliun.

Today Recommendation

Bersiaplah pesta pora saham berbasis energi minyak dan logam. Why? Merujuk kenaikan tajam harga komoditas logam Nickel +6.85%, Oil +3.44%, Gold +0.2% & Tin +0.33% maka sudah sepatutnya investor fokus BUY atas saham berbasis energi minyak dan logam ditengah naiknya EIDO +0.6% serta pembagian dividen dan release laporan keuangan kuartal 1/2018 yang diperkirakan akan lebih bagus YoY menjadi faktor IHSG Kamis ini kami perkirakan berpeluang kembali menguat.

PT Semen Indonesia (SMGR). Penjualan Semen Domestik Q1/2018 Naik. Sepanjang kuartal I 2018 penjualan semen di pasar domestik tercatat 15,7 juta ton atau tumbuh sekitar 6,6% year on year (yoy). Penopangnya adalah konsumsi semen bulan Maret yang mencapai 5,21 juta ton atau naik 3,4% yoy. Adapun pertumbuhan permintaan semen selama Maret terungkit oleh konsumsi semen di Sumatra dan Kalimantan yang masing-masing naik 9% dan 7%. Disamping itu pasar ekspor juga tak mengecewakan. ASI mencatat, ekspor clinker dan semen bahkan mendaki sekitar 81% menjadi 700.000 ton. Padahal stok semen di dalam negeri masih mengalami kelebihan pasokan sekitar 37% dari kapasitas terpasang atau sebanyak 38 juta ton. Meski tak setinggi catatan ASI, penjualan semen perseroan di pasar domestik sepanjang kuartal I 2018 juga mendaki. Mereka menjual 6,19 juta ton semen atau tumbuh 1,14% yoy. Kinerja semen domestik itu juga di bawah pertumbuhan semen ekspor yang mencapai 44,87% yoy atau menjadi 597.889 ton semen.

BUY: INCO, ANTM, TINS, MEDC, ELSA, AKRA, MARK, BRPT, TPIA, ACES, ADHI, BBKA, BBNI, BBRI, BMRI, BKSL, MDLN, PPRO, PWON, SMRA, CPIN, JPFA, GGRM, HMSP, INCO, INTP, ITMG, PTBA, JSMR, PTPP, TLKM, UNTR, WIKA, WSKT, WTON.

Market Movers (17/04)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13,776
Indeks Nikkei, Kamis menguat di point 22,291
DJIA, Kamis ditutup melemah di point 24,748

IHSG	MNC 36
6,320.005	359.08
+34.243 (+0.545%)	+3.24 (+0.91%)

18/04/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -223.71
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -28,003.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,334
Value (billion Rp)	7,184
Market Cap.	7,035
Average PE	15.3
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,288 - 6,361
USD/IDR Daily Range	13,730 - 13,820

GLOBAL MARKET (18/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,748	-38.6	-0.16
NASDAQ	7,295	+14.1	+1.19
NIKKEI	22,158	+311	+1.42
HSEI	30,284	+221	+0.74
STI	3,557.8	+59.62	+1.70

COMMODITIES PRICE (18/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.81	+2.28	+3.44
Batubara US/ton	81.30	+0.3	+0.37
Emas US/oz	1,351	+2.7	+0.20
Nikel US/ton	15,292	+980	+6.85
Timah US/ton	21,450	+70	+0.33
Copper US/Pound	3.16	+0.003	+0.09
CPO RM/ Mton	2,409	+1	+0.04

COMPANY LATEST

PT Barito Pasific (BRPT). Operator pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) Wayang Windu, Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd (SEGWW), baru saja merampungkan penawaran surat utang berwawasan lingkungan alias obligasi hijau atawa green bond senilai US\$ 580 juta. Anak usaha Star Energy Group Holdings Pte Ltd itu mematok kupon sebesar 6,75%. Obligasi tersebut akan terbit per 24 April mendatang. Dengan tenor 15 tahun, surat utang tersebut akan jatuh tempo pada 24 April 2033. Pembayaran kupon pertama kali dijadwalkan pada 24 Oktober 2018. Tahun ini, Star Energy bakal lebih fokus mengembangkan lapangan panas bumi Salak yang telah diakuisisi dari Chevron pada 2017 lalu. Sementara pengembangan lapangan panas bumi Wayang Windu dijadwalkan tahun depan. Pada 2019, Star Energy berencana menggelar program pengeboran di Wayang Windu dalam rangka mencari tambahan cadangan panas bumi untuk ekspansi PLTP.

PT Krakatau Steel (KRAS). Perseroan membukukan pertumbuhan volume penjualan hingga 30% pada kuartal I/2018 di tengah upaya ekspansi pemasaran yang dilakukan oleh perseroan. Perseroan mengantongi volume penjualan rata-rata 200.000 ton per bulan pada kuartal I/2018. Jumlah tersebut naik 33% dari periode tahun sebelum dengan rata-rata 150.000 ton per bulan. Akan tetapi jumlah itu masih sedikit di bawah target volume penjualan per bulan yang dipasang perseroan pada 2018 karena membidik volume penjualan hingga 215.000 ton tiap bulannya. Perseroan membidik volume penjualan 2,8 juta ton pada 2018. Target tersebut naik 40% dibandingkan dengan target yang dipasang pada tahun lalu.

PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ). Kerugian perseroan rumah sakit tersebut membengkak pada tahun lalu. Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 mencapai Rp100,85 miliar, naik sebesar 3,73% dibandingkan 2016 yang senilai Rp97,22 miliar. Sebenarnya, perseroan tersebut berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 9,63% yakni dari Rp576,18 miliar pada 2016 menjadi Rp631,67 miliar pada tahun lalu. Namun, di saat bersamaan beban langsung perseroan juga membengkak. Tahun lalu, total beban langsung perseroan mencapai Rp519,8 miliar, naik sebesar 11,19% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang senilai Rp108,71 miliar.

PT Astra International Tbk (ASII). Persaingan pasar mobil dalam negeri turut mempengaruhi porsi pangsa pasar produk mobil perseroan tersebut turun tipis 1% dari 55% menjadi 54% pada 31 Desember 2017. Penurunan pangsa pasar mobil pada akhir 2017 tersebut masih berlanjut pada kuartal I tahun ini. Selain faktor peningkatan kompetisi, juga diakibatkan karena peningkatan market komersial. Sayangnya, kontribusi market komersial perseroan tidak terlalu besar, sehingga perseroan tidak menikmati keuntungan dari peningkatan market komersial itu. Tren pelemahan tersebut masih akan berlanjut di 2018 karena sengitnya persaingan di pasar mobil Indonesia. Apalagi banyak model baru yang diperkenalkan tahun lalu, dan mulai dikirim tahun ini sehingga supply dari kompetitor meningkat terutama di kuartal I 2018. Dari sisi internal perseroan telah menurunkan inventornya agar lebih sehat posisinya. Itulah sebabnya market share perseroan agak koreksi.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BWPT	718	7.7	BBRI	399	5.6	BAPA	39	34.8	ABBA	-10	-13.2
IKAI	616	6.6	IKAI	394	5.5	BINA	124	25.0	INDX	-18	-11.3
LCGP	516	5.5	TLKM	390	5.4	LCGP	16	24.2	HELI	-36	-10.8
IIKP	498	5.3	BBCA	303	4.2	GDST	19	17.9	TAXI	-16	-9.8
MYRX	387	4.2	ASII	293	4.1	JPRS	27	16.8	HADE	-6	-9.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2480	0	2420	2540	BOW	BSDE	1830	40	1750	1870	BUY
TPIA	6375	125	6163	6463	BUY	PPRO	170	0	166	175	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	3620	-40	3490	3790	BOW	PTPP	2780	30	2705	2825	BUY
JSMR	4560	50	4475	4595	BUY	PWON	625	0	610	640	BOW
TLKM	3770	80	3685	3775	BUY	SMRA	1025	5	985	1060	BUY
PERTANIAN						KEUANGAN					
AALI	13550	-175	13300	13975	BOW	WIKA	1690	5	1643	1733	BUY
LSIP	1330	-20	1295	1385	BOW	WSKT	2370	20	2240	2480	BUY
SSMS	1425	-5	1390	1465	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
PERTAMBANGAN						ASII					
ADRO	2100	-30	2040	2190	BOW	ASII	7525	-100	7425	7725	BOW
ITMG	26925	50	26375	27425	BUY	KEUANGAN					
MEDC	1275	20	1198	1333	BUY	AGRO	398	-12	377	431	BOW
PTBA	3480	0	3375	3585	BOW	BBCA	22975	200	22613	23138	BUY
BARANG KONSUMSI						BBNI					
GGRM	76875	2025	73050	78675	BUY	BBNI	8775	-175	8413	9313	BOW
INDF	7050	-50	6925	7225	BOW	BBRI	3660	70	3580	3670	BUY
COMPANY GROUP						BBTN					
BHIT	107	-1	105	111	BOW	BBTN	3620	-10	3520	3730	BOW
BMTR	575	-10	558	603	BOW	BJTM	685	20	630	720	BUY
MNCN	1385	-25	1353	1443	BOW	BMRI	8050	150	7825	8125	BUY
BABP	58	6	51	60	BUY	BNII	272	0	269	275	BOW
BCAP	1540	0	1480	1600	BOW	PNBN	1110	45	1005	1170	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
KPIG	1305	0	1305	1305	BOW	AKRA	5775	150	5550	5850	BUY
MSKY	700	-5	635	770	BOW	LINK	5400	25	5350	5425	BUY
						MAPI					
						UNTR					
						MAPI					
						UNTR					

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.